

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴⁰

Menurut Sutrisno Hadi, sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁴¹ Terutama dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan, seringkali diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitiannya.

Berdasarkan klasifikasi ini, penelitian dibagi menjadi dua: kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24.

⁴¹ Amirul Hadi, H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2005), h. 10.

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁴²

Semua penelitian mempunyai tujuan utama yang sama, yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang berdasarkan bukti-bukti empiris. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini di kategorikan pada penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya kerana penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajara SAVI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Sehingga sumber datanya terdiri dari hasil observasi, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil angket. Dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis sumber data yang kemudian dipadukan untuk mendapatkan kesimpulan.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8-9.

B. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian ini ada beberapa tahap, diantaranya adalah:

1. Menentukan masalah. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari guru mata pelajaran fiqh dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan. Adapun pengumpulan data menggunakan metode Interview, observasi, angket dan dokumentasi.
3. Analisis data. Setelah semua data diperoleh, tahap selanjutnya adalah penyajian data.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Menurut Nawawi, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2006), h. 55.

peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴⁴

Dan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁵ Dari beberapa pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Uswatun Hasanah Bangkalan yang berjumlah 81 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama dalam menentukannya di dalam penelitian kita, maksudnya ialah harus dapat mewakili populasi yang telah ditemukan diatas. Namun tidak harus identik dengan populasi atau merupakan duplikat dari populasi, yang penting sampel kita dapat mewakili populasi.⁴⁶

Menurut Suhasimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

⁴⁴ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 49.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citpta, 2006), h. 130.

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian.*, hal. 55-56.

penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁷

Menurut Sugiyono, *Nonprobability Sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. teknik sampel ini salah satunya, yaitu *Sampling Jenuh*. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Bangkalan untuk dijadikan sample. Alasan peneliti menggunakan kelas VIII sebagai sample karena di kelas VIII terdapat materi yang memungkinkan untuk metode pembelajaran SAVI, lebih banyak waktu dibandingkan kelas VII dan IX, dan lebih mudah untuk diarahkan. Penelitian ini menggunakan sample jenuh karena jumlah siswa kelas VIII jumlah siswanya kurang dari 30 yaitu 28 responden.

D. Data yang diperlukan

1. Terkait dengan latar belakang penelitian.

Dalam penelitian ini yang termasuk data yang terkait dengan latar belakang penelitian skripsi ini adalah:

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, op.cit, h. 131-134.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, op.cit, h.60-61.

Tabel . 1
Data tentang latar belakang penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode
1	Sejarah berdirinya	Kepala Sekolah	Interview
2	Visi dan Misi	Kepala Sekolah	Interview
3	Letak geografis	Kepala Sekolah	Interview
4	Sarana dan prasarana	Kepala Sekolah	Interview
5	Struktur organisasi	Kepala Sekolah	Interview
6	Keadaan pendidik	Kepala Sekolah	Interview
7	Keadaan peserta didik	Kepala Sekolah	Interview

2. Terkait dengan variable penelitian

Dalam penelitian, variable diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variable bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan pengaruh terhadap variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intelectual*).

b. Variable terikat (Y)

Variabel ini disebut dengan variable terikat karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi oleh variable lain. Variable terikat dalam

penelitian ini adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan.

Tabel . 2

Indikator Penelitian Variabel Penelitian

No	Variable	Indikator	Soal Angket	Model Skala	
				Jawaban	Skor
1.	Aspek metode pembelajaran SAVI : Aspek Somatic adalah; pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).	Secara fisik menggerakkan berbagai komponen dalam suatu proses atau system, meliputi: melakukan pelatihan belajar aktif (<i>simulasi</i> ,) tentang apa yang dipelajari	- Apakah guru menjadikan suasana menjadi aktif ketika pelajaran fiqih berlangsung? - Apakah dalam mengajar Fiqih guru menyuruh siswa melakukan simulasi tentang materi yang sedang dipelajari?	Ya	3
				Kadang-kadang	2
				Tidak	1
				Ya	3
				Kadang-kadang	2
				Tidak	1
	Aspek Auditori adalah; Belajar dengan berbicara dan mendengar. Hal ini dapat diartikan	Siswa membaca keras-keras buku paduan dan menceritakan atau mendiskusikan hasil	Apakah dalam pelajaran fiqih guru menugaskan setiap siswa untuk membaca buku	Ya	3
				Kadang-kadang	2
				Tidak	1

	dalam pembelajaran siswa hendaknya mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, menerjemahkan pengalaman siswa dengan suara	bacaannya.	panduan?		
			• Apakah guru mata pelajaran fiqih menugaskan anda untuk mendiskusikan hasil bacaan anda?	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
			• Apakah dalam proses diskusi semua siswa ikut terlibat?	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
			• Apakah suasana diskusi berlangsung secara aktif?	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
	• Aspek Visual adalah; Belajar dengan mengamati dan menggambar kan.	Siswa dapat membuat bahasa yang penuh gambar, ikon alat bantu, dan bahasa tubuh yang dramatis sehingga menjadikan cerita terkesan hidup tentang materi yang di pelajari.	• Apakah dalam memberikan materi fiqih guru juga menyertakan gambar-gambar terkait materi yang di sampaikan? • Apakah guru mata pelajaran	Ya Kadang-kadang Tidak Ya	3 2 1 3

			fiqih pernah menugaskan salah satu dari siswa untuk menerangkan materi pelajaran fiqih?	Kadang-kadang Tidak	2 1
	• Aspek <i>Intellectual</i> adalah; Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.	Siswa dapat merumuskan pertanyaan dan memecahkan masalah dari pertanyaan tersebut	• Apakah anda di berikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi fiqih yang tidak anda mengerti? • Apakah guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang anda ajukan secara jelas?	Ya Kadang-kadang Tidak Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1 3 2 1
2.	Motivasi Belajar	a. Senang baca buku b. Suka dengan mata pelajaran fiqih	• Apakah anda senang membaca buku yang berkaitan dengan materi fiqih di perpustakaan? • Apakah anda suka dengan mata pelajaran fiqih?	Sangat senang Senang Tidak senang Sangat suka Suka Tidak suka	3 2 1 3 2 1

		c. Selalu ikut	Apakah anda selalu mengikuti pelajaran fiqih?	Selalu Kadang-kadang Tidak pernah	3 2 1
		d. Semangat belajar	Apakah dengan metode pembelajaran SAVI menjadikan anda lebih semangat belajar fiqih?	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
		e. Merasa lebih mudah	Apakah dengan metode pembelajaran SAVI anda merasa lebih mudah dalam menerima pelajaran fiqih?	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
		f. Menarik	Apakah pembelajaran fiqih yang menggunakan metode pembelajaran SAVI menarik bagi anda?	Sangat menarik Menarik Tidak menarik	3 2 1
		g. Pujian	Apakah guru anda jika anda berhasil mengerjakan	Ya Kadang-kadang Tidak pernah	3 2 1

			tugas fiqih yang diberikan?		
		h. Reward atau hadiah	• Apakah guru memberikan reward atau hadiah kepada anda jika anda berhasil dalam mengerjakan tugas fiqih?	Ya	3
				Kadang-kadang	2
				Tidak pernah	1
		i. Puas	• Apakah anda puas dengan pembelajaran fiqih yang menggunakan metode pembelajaran SAVI?	Sangat puas	3
				Puas	2
				Tidak puas	1
		j. Suka dengan metodev pembeajaran SAVI	• Apakah anda suka dengan pembelajaan fiqih yang menggunakan metode pembelajaran SAVI?	Sangat suka	3
				Suka	2
				Tidak suka	1

E. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁴⁹

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengamati keadaan kelas yang termasuk didalamnya perilaku siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, serta bagaimana proses pelaksanaan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang dilakukan dalam mata pelajaran fiqh.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada

⁴⁹ Husaini Usman & Purnomo Sutiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.54.

⁵⁰ *Ibid...*, hal. 57-58.

guru mata pelajaran fiqih mengenai bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di berikan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), serta kepada para siswa mengenai tanggapan atau pendapat siswa mengenai motivasinya dalam mengikuti pelajaran fiqih sebelum dan sesudah diberikan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Sedangkan instrument yang digunakan berupa pedoman wawancara.

c. Angket

Angket ialah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).⁵¹ Instrument dari angket ini akan diberikan kepada siswa dan siswi yang mengikuti mata pelajaran fiqih di kelas VIII semester II, angket ini berisi beberapa pertanyaan untuk mengungkap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih melalui metode SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) yang telah di berikan.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵² Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada. dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah sekolah, visi

⁵¹ *Ibid...*, hal. 60.

⁵² *Ibid...*, hal. 73.

dan misi, tujuan berdirinya, jumlah siswa, jumlah guru seta jumlah sarana dan prasarana.

F. Instrument penelitian

Tahap ini penulis membuat instrumen/alat penelitian sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu ;

- a. Membuat item interview untuk kepala sekolah
- b. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden.

Dalam instrumen angket rentangan nilai tiap-tiap jawaban angket adalah :

Jika jawaban A = 3,

Jika jawaban B = 2,

Jika jawaban C = 1

G. Analisis data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang bermakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu:

- a. Untuk menganalisa tentang Metode Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bangkalan, penulis menggunakan analisa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden/banyaknya individu

P = Angka Persentase⁵³

- b. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya Metode Pembelajaran SAVI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan, penulis menggunakan rumus “r” product moment yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

$\sum x y$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵⁴

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 40-41.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 193.